

## ABSTRAK

**Banu Rahmat Diarna.** *Kajian Etnografi Kelompok Nelayan Karamba Mulya Barokah di Waduk Gajah Mungkur.* Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2021.

Penelitian ini didasarkan adanya pembangunan waduk Gajah Mungkur di Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui proses pembangunan Waduk Gajah Mungkur (2) Mengetahui terbentuknya kelompok nelayan karamba Mulya Barokah (3) Mengetahui budaya kelompok nelayan karamba Mulya Barokah yang ada di desa Sendang Kecamatan Wonogiri.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Etnografi dengan langkah langkah pengumpulan data. Pertama, menentukan informan kedua, melakukan wawancara dengan informan ketiga, mengajukan pertanyaan deskriptif, keempat, melakukan analisis wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembangunan Waduk Gajah Mungkur dimulai pada tahun 1975 hingga tahun 1981. Terbentuknya kelompok nelayan karamba Mulya Barokah pertama kali digagas oleh kelompok pengajian Al Mansurin yang sebagian anggotanya berprofesi sebagai nelayan. Budaya kelompok nelayan karamba Mulya Barokah dari unsur budaya universal. Pertama, sistem bahasa: menggunakan dialek bahasa Jawa seperti istilah njaring yang dapat di artikan menjaring atau menangkap. Kedua, sistem pengetahuan: membuat pakan ikan sendiri dan pembenihan ikan sendiri. Ketiga, sistem sosial: memiliki sistem pimpinan. Keempat, sistem peralatan hidup dan teknologi: memiliki keramba jaring apung dan menggunakan perahu bermesin. Kelima, sistem mata pencaharian: bidang perikanan pembudidaya. Keenam, sistem religi: melakukan dua tradisi yaitu ruwatan dan bancaan perahu.

**Kata Kunci:** Kajian Etnografi, Kelompok Mulya Barokah, Nelayan Karamba

## ABSTRACT

**Banu Rahmat Diarna.** *The ethnographic study of the karamba Mulya Barokah fisherman group barokah in the elephant reservoir is possible. Thesis. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2021.*

*This research is based on the construction of Waduk Gajah Mungkur in Wonogiri district. The study is intended to (1) explore the construction of Waduk Gajah Mungkur (2) explore the development of karamba fishermen community, Mulya Barokah (3) the culture of the fishermen community at Sendang Village of Wonogiri District.*

*The study used qualitative research methods. The approach used is the ethnographic approach with the step-by-step of data collection: firstly determining, secondly conducting an interview with informant, thirdly asking descriptive questions, and finally doing an interview analysis.*

*The Research indicated that the construction of the Waduk Gajah Mungkur had been started from 1975 to 1981. The formation of karamba fishermen community, Mulya Barokah was firstly proposed by a group of recitation, Al-Mansurin which some of the member were fishermen. The culture of karamba Mulya Barokah fishermen community, from the universal elements of culture: first, language systems: using Javanese dialect, such as a term “Njaring” can be defined as fishing; second, the knowledge system: the making of its own fish feed and fish hatchery; third, the social system: has a leadership system; fourth, life-supply and technological systems: having a floating net karamba and using engine boat; fifth, livelihood systems: fish farming; sixth, the religious system: carrying out the two traditions of ruwatan and bancaan perahu.*

**Keywords:** *ethnographic studies, mulya barokah group, karamba fishermen.*